

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode Deskriptif-Analitik dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suryabrata (2004, Hal. 75) “penelitian deskriptif analitik bertujuan untuk memberikan pencadangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat dari populasi”. menurut Sadikin Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2011) “Pendekatan ini memiliki karakteristik sumber data langsung dalam satu situasi yang wajar, mengutamakan proses daripada produk atau hasil, bersifat deskriptif, analisis data secara deskriptif, dan mengutamakan makna”.

Pendekatan analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan” (Sugiyono, 2010, hal. 23). Pendekatan kualitatif ini mengolah data menjadi angka-angka untuk mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal. Menurut Nawawi dan Martin (1992, hal. 45) “variabel tunggal merupakan variabel yang hanya mengungkapkan satu gagasan saja dalam suatu penelitian”. Yang mana gagasan yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait tingkat *employability skills* siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta dalam keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dan keterampilan memecahkan masalah.

3.2 Partisipan

Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penelitian ini disebut sebagai partisipan, sebagaimana yang diungkapkan Sumarto dan Hetifa (2003, hal. 17) yang menjelaskan bahwa “partisipan merupakan orang yang ikut andil atau terlibat dalam suatu kegiatan atau terlibat dengan memberi dukungan dan bertanggung jawab terhadap hasil yang diperoleh”.

Partisipan dalam penelitian ini merupakan keluarga besar SMKN 1 Purwakarta, SMKN 1 Purwakarta terletak di jalan industri KM.4 Babakan Cikao.

Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. SMK ini memiliki Sembilan kompetensi keahlian yang dapat menjadi pilihan para siswanya, salah satunya adalah program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). adapun peranan dari masing-masing partisipan adalah sebagai berikut:

A. Kepala sekolah SMKN 1 Purwakarta

Kepala sekolah SMKN 1 Purwakarta yaitu Bpk. Drs. H. Wawan Cakra Herawan, M.Pd berpartisipasi sebagai pemberi izin dan kebijakan dari dilaksanakannya penelitian ini di lingkungan SMKN 1 Purwakarta. Beliau mengungkapkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di lingkungan SMKN 1 Purwakarta, sehingga beliau mengharapkan dari adanya penelitian ini bisa menjadi informasi dan masukan untuk pihak sekolah.

B. Guru mata pelajaran jurusan DPIB SMKN 1 Purwakarta

Guru mata pelajaran kejuruan DPIB SMKN 1 Purwakarta berpartisipasi dalam memberikan data dan informasi terkait subjek penelitian ini, yaitu siswa kelas XII jurusan DPIB SMKN 1 Purwakarta.

C. Siswa jurusan DPIB SMKN 1 Purwakarta

Siswa kelas XII DPIB SMKN 1 Purwakarta tahun angkatan 2021-2022 berpartisipasi sebagai subjek dari penelitian ini yang akan dilihat bagaimana tingkat *employability skill* yang mereka miliki terkait keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah sebagai bahan masukan untuk pengembangan karier mereka kedepannya.

3.3 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hal. 80), “seluruh objek dalam suatu penelitian disebut populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 1 Purwakarta. Data populasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XII DPIB 1	34
2	XII DPIB 2	34
3	XII DPIB 3	32
TOTAL		100

(Sumber: Dokumen SMKN 1 Purwakarta, 2021)

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hal. 62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Hasil dari penelitian terhadap sampel dapat digeneralisir terhadap seluruh populasi. Karenanya sampel yang dipergunakan harus representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = toleransi indek kesalahan

Dalam penelitian ini toleransi indek kesalahan yang diperkenankan adalah sebesar 5%, sehingga diperoleh hasil perhitungan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0.05^2)}$$

$$n = 80 \text{ orang/sampel}$$

Dari hasil perhitungan diketahui dari 100 populasi akan diambil 80 orang untuk dijadikan sampel penelitian dan sisanya sebanyak 20 orang akan menjadi sampel uji coba penelitian. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi, karena seluruh populasi terlibat dalam penelitian ini. sehingga sampel yang digunakan disebut sampel jenuh.

Table 3.2
Sampel Penelitian

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	XII DPIB 1	34	$\frac{34}{100} \times 80 = 27$
2	XII DPIB 2	34	$\frac{34}{100} \times 80 = 27$
3	XII DPIB 3	32	$\frac{32}{100} \times 80 = 26$
TOTAL		100	80

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hal. 203) “untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis maka dibutuhkan alat penelitian yang baik dalam hal ini disebut instrumen penelitian”. Instrumen yang tepat dapat membantu peneliti dalam mencapai tujuan dari penelitiannya. Sehingga peneliti harus cermat menentukan instrumen mana yang akan digunakan.

Untuk melihat tingkat *employability skills* pada siswa terkait keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah akan diuji menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. “Kuesioner atau angket sekumpulan pertanyaan terarah dan sistematis untuk menggali informasi ataupun hal-hal lainnya yang dibutuhkan dalam suatu penelitian” (Arikunto, 2013, hal. 194). Pada penelitian ini digunakan kuesioner tertutup yaitu kuisisioner yang telah diberikan batasan jawabannya.

Pemberian skor pada instrumen ini akan menggunakan interval dengan model Skala penilaian. skala penilaian ini dapat mengukur fenomena dan gejala sosial yang terjadi pada subjek penelitian dimana pihak responden / subjek penelitian akan memberikan rating terhadap hal-hal yang ditanyakan dalam instrument.

Tabel 3.3
Klasifikasi Jawaban Skala penilaian

PERNYATAAN		
JAWABAN	SKOR (+)	SKOR (-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Kurang Sesuai (KS)	2	4
Tidak Sesuai (TS)	1	5

(Sumber: Arikunto, 2013)

Skala penilaian diatas digunakan karena penelitian ini mengadopsi konsep *self assessment* untuk mengevaluasi tingkat *employability skills* pada diri siswa. Dengan metode *self assessment* hasil penelitian ini diharapkan betul-betul dapat mengukur tingkat *employability skills* pada diri siswa.

A. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk mempermudah pembuatan instrumen penelitian terkait tingkat *employability skill* siswa pada aspek keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah. Maka perlu adanya kisi-kisi instrumen terlebih dahulu berdasarkan variabel yang ingin diketahui dari penelitian ini. Instrumen penelitian dibuat dengan mengacu pada hal-hal yang terkait informasi yang akan digali melalui instrumen tersebut.

Pada penelitian ini instrumen dirancang berdasarkan pendapat para ahli terkait indikator-indikator yang dapat memperlihatkan keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah dalam diri siswa. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian untuk meneliti tingkat *employability skill*, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Tingkat *Employability Skill* Keterampilan Berkomunikasi.

NO	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
1	Mendengarkan dan memahami pembicaraan orang lain	1, 2, 12, 13 dan 24	5
2	Menyampaikan informasi dan pendapat secara lisan	3, 4, 14, 15, 16, 23 dan 25	7
3	Menyampaikan informasi dalam bentuk presentasi	5, 6, 21 dan 22	4
4	Menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan	7, 8, 9 dan 17	4
5	Mengembangkan sikap dan gaya penyampaian gagasan sesuai situasi dan kondisi	10, 11, 18, 19 dan 20	5
jumlah			25

Keterangan : (*) Pertanyaan dengan konotasi negatif.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Tingkat *Employability Skill* Keterampilan Bekerjasama dalam Kelompok.

NO	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
1	Menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas tim.	1, 2, 12, 13 dan 24	5
2	Menghargai kemampuan, pendapat atau kontribusi orang lain.	3, 4, 5, 14, 15, 16, 22, 23 dan 25	9
3	Mendorong anggota tim untuk berpartisipasi aktif dalam tim.	6, 7, 8* dan 21	4
4	Mendukung keputusan yang disepakati bersama.	9, 17 dan 20	3
5	Mengetahui bagaimana mendefinisikan peran sebagai bagian dari tim menerapkan kerja tim ke berbagai situasi	10, 11, 18 dan 19	4
jumlah			25

Keterangan : (*) Pertanyaan dengan konotasi negatif.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Tingkat *Employability Skill* Keterampilan Memecahkan Masalah.

NO	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
1	Menggali informasi yang relevan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan.	1, 2, 7, 13 dan 19	5
2	Mengambil keputusan secara cepat sekaligus tepat meskipun dengan data/informasi terbatas.	3, 8, 14, 15, 18 dan 20	6
3	Mengambil keputusan berdasarkan analisis "cost" dan "benefit".	4, 5, 9, 10* dan 17*	5
4	Mengevaluasi keputusan yang lalu untuk menjaga konsistensi dan kualitas keputusan.	6, 11, 12 dan 16	4
jumlah			20

Keterangan : (*) Pertanyaan dengan konotasi negatif.

B. Uji Coba Instrumen

Uji coba pada instrumen dilakukan untuk meneliti kualitas dari instrumen itu sendiri, yang mana instrumen yang diuji coba akan dilihat tingkat validitas dan reliabilitasnya. Instrumen ini diujikan pada responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian namun harus memiliki kesamaan karakteristik dengan sampel yang akan diteliti, karenanya uji coba instrumen akan dilakukan pada sisa populasi yang tersedia, dengan rincian jumlah sampel uji coba sebanyak 20 orang.

C. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengecek seberapa tepat instrumen yang digunakan dapat melakukan fungsi ukurnya. "valid atau tidaknya suatu instrumen menunjukkan layak dan tidaknya instrumen tersebut menjalankan fungsi dan terkait ketepatan instrument tersebut dalam menjalankan fungsi ukurnya" (Arikunto, 2013, hal. 136). Uji validitas instrumen meliputi validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Uji validitas isi dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan instrumen penelitian oleh tim ahli untuk mengevaluasi relevansi instrumen yang dibuat dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian.

Uji validitas selanjutnya yaitu validitas konstruksi, pengujian ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen uji coba penelitian pada populasi di luar sampel penelitian yang telah ditetapkan. Data selanjutnya ditabulasi dan diolah dengan menggunakan rumus *korelasi product moment (Pearson)* yang dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
 X = Skor butir pertanyaan/pernyataan
 Y = Skor total
 N = Cacah subjek uji coba.

Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian ini digunakan nilai faktor kesalahan sebesar 5%, artinya tingkat kepercayaan dari hasil uji validitas ini sebesar 95%. suatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t). Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas data diperoleh beberapa butir soal dari masing-masing instrumen yang tidak valid. Pada instrumen penelitian tingkat *employability skills* keterampilan berkomunikasi dari 25 butir soal yang diujikan 5 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 1, 3, 12, 20 dan 21. Pada instrumen penelitian tingkat *employability skills* keterampilan bekerjasama dalam kelompok dari 25 butir soal yang diujikan 6 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 3, 4, 11, 15, 19 dan 22. dan Pada instrumen penelitian tingkat *employability skills* keterampilan memecahkan masalah dari 20 butir soal yang diujikan 3 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 9, 10 dan 17. Semua data terlampir pada lampiran 4, lampiran 5 dan lampiran 6. Sehingga diperoleh kisi-kisi instrumen baru sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat *Employability Skill* Keterampilan Berkomunikasi.

NO	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
1	Mendengarkan dan memahami pembicaraan orang lain	1, 8, dan 20	3
2	Menyampaikan informasi dan pendapat secara lisan	2, 3, 4, 9, 10 dan 19	6
3	Menyampaikan informasi dalam bentuk presentasi	5, 11, dan 18	3
4	Menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan	6, 12, 13 dan 17	4
5	Mengembangkan sikap dan gaya penyampaian gagasan sesuai situasi dan kondisi	7, 14, 15 dan 16	4
jumlah			20

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat *Employability Skill* Keterampilan Bekerjasama dalam Kelompok.

NO	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
1	Menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas tim.	1, 2, 10, 11 dan 18	5
2	Menghargai kemampuan, pendapat atau kontribusi orang lain.	3, 4, 5, 12, dan 17	5
3	Mendorong anggota tim untuk berpartisipasi aktif dalam tim.	6, 7, 13 dan 19	4
4	Mendukung keputusan yang disepakati bersama.	8, 14 dan 16	3
5	Mengetahui bagaimana mendefinisikan peran sebagai bagian dari tim menerapkan kerja tim ke berbagai situasi	9 dan 15	2
jumlah			19

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat *Employability Skill* Keterampilan
Memecahkan Masalah.

NO	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
1	Menggali informasi yang relevan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan.	1, 2, 7, 9 dan 13	5
2	Mengambil keputusan secara cepat sekaligus tepat meskipun dengan data/informasi terbatas.	3, 8, 10, 14, 15, dan 17	6
3	Mengambil keputusan berdasarkan analisis "cost" dan "benefit".	4, dan 5	2
4	Mengevaluasi keputusan yang lalu untuk menjaga konsistensi dan kualitas keputusan.	6, 11, 12 dan 16	4
jumlah			17

D. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks tingkat kepercayaan terhadap suatu instrumen, apakah instrumen tersebut dapat digunakan berulang pada populasi lain atau tidak. "Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten" (Ancok dalam Singarimbun dan Effendi, 2011, hal. 142-144). Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir soal yang telah dinyatakan valid. Dengan metoda perhitungan menggunakan metode Cronbach's Alpha menggunakan rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012, hal. 52) :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = tingkat reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan/pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian pada butir

$\sigma 1^2$ = varian total

Menurut Sekaran dalam Wibowo (2012, hal. 53) "tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah lebih dari 0.7 sedangkan di bawah itu tingkat reliabilitas

dinilai kurang memadai”. Beberapa ahli merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai tingkat reliabilitas yang diperoleh dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.10 berikut ini :

Tabel 3.10

Indeks Koefisien Reliabilitas

NO	NILAI INTERVAL	KRITERIA
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,2-0,39	Rendah
3	0,4-0,59	Cukup
4	0,6-0,79	Tinggi
5	0,8-1	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2013)

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada butir instrumen yang lolos uji validitas diperoleh hasil reliabilitas instrumen penelitian tingkat *employability skills* keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah sebagai berikut:

Table 3.11

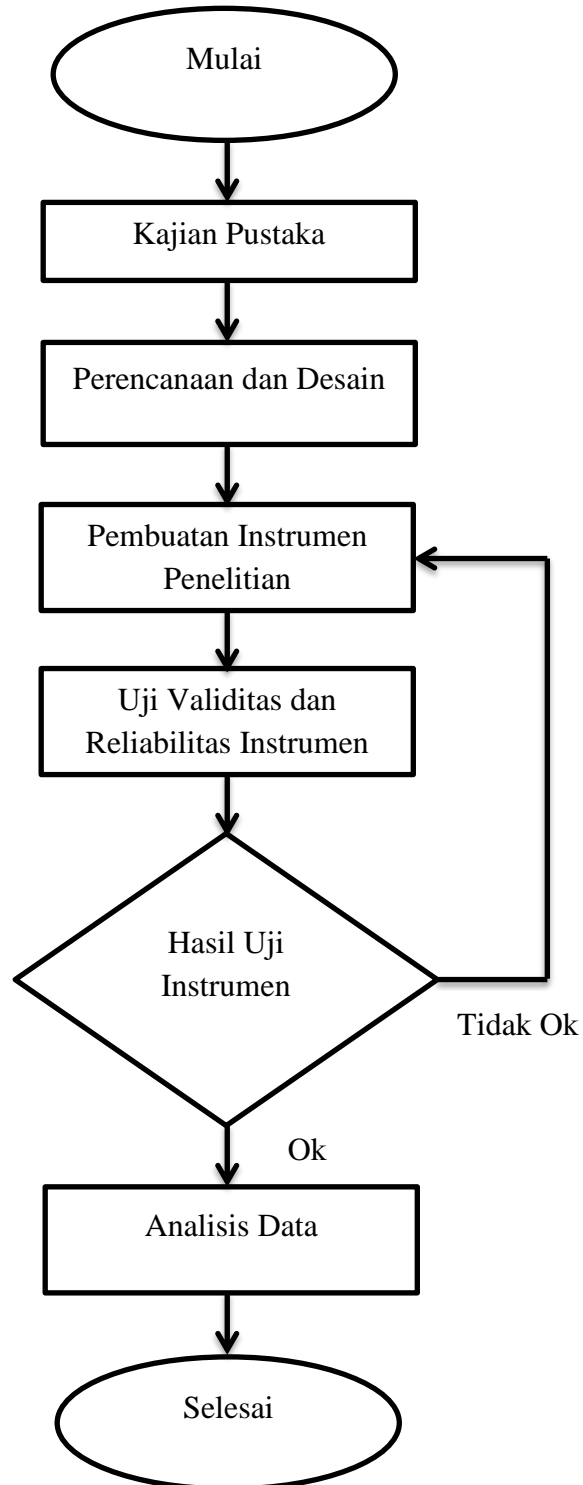
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

NO	INSTRUMEN PENELITIAN	NILAI INTERVAL	KRITERIA RELIABILITAS
1	Keterampilan Berkomunikasi	0.944	Sangat Tinggi
2	Keterampilan Bekerjasama dalam Kelompok	0.913	Sangat Tinggi
3	Keterampilan Memecahkan Masalah	0.925	Sangat Tinggi

Data lengkapnya terlampir pada lampiran 7, lampiraan 8 dan lampiran 9.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaannya, maka dibuatkan Alur prosedur dari penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.6 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis pada data yang telah terkumpul dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu dengan uji normalitas. Menurut Ancok dalam Singarimbun dan Effendi (2011) “untuk memastikan persebaran data berdistribusi normal maka harus dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu”. Untuk menguji persebaran data ini dilakukan menggunakan rumus Liliefors dengan tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
2. Cari mean dan simpangan baku dari data yang telah diurutkan

$$\text{mean} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

$$\text{simpangan baku} = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^{n-1} (x_i - x)^2}$$

3. Cari nilai $Z_i = X_i - \text{mean} / \text{simpangan baku}$
4. Cari nilai $F(Z_i)$ / probabilitas kumulatif normal dengan rumus:
Jika $Z_i (+)$, $F(Z_i) = 0.5 + \text{angka table (table normal standar 0-z)}$
Jika $Z_i (-)$, $F(Z_i) = 0.5 - \text{angka table (table normal standar 0-z)}$
5. Cari nilai $S(Z_i)$ / probabilitas kumulatif empiris

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2 \dots Z_n < Z_i}{n}$$

6. Hitung selisih $[F(Z_i) - S(Z_i)]$
7. Nilai terbesar dari selisih antara $[F(Z_i) - S(Z_i)]$ dijadikan nilai L hitung untuk selanjutnya dibandingkan dengan nilai L tabel.
8. Kesimpulan, jika L hitung $<$ dari L tabel maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini selanjutnya data dianalisis dengan analisis univariat. “Umumnya pada analisis univariat ini akan diperoleh distribusi dan persentase dari variabel yang diujikan” (Notoatmodjo, 2005). Analisis ini akan menghasilkan persentase tingkat *employability skills* pada setiap keterampilan yang diujikan. Juga dapat melihat distribusi masing-masing indikator terhadap tingkat *employability skills* setiap keterampilan yang diujikan. Adapun rumus pada analisis univariat ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase jawaban
fo = total skor yang diperoleh
N = nilai skor ideal

Persentase hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan melalui interval berikut:

Tabel 3.12

Interval Interpretasi Analisis Univariat

PERSENTASE	KATEGORI
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Notoatmodjo, 2005)